



# PT Adaro Energy Tbk

Public Expose 28 Agustus 2020

# Pernyataan Berwawasan Ke Depan



Materi presentasi ini mengandung pernyataan “berwawasan ke depan” yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan. Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata “yakin,” “memperkirakan,” “menargetkan,” “bermaksud,” “akan,” “dapat,” “memproyeksikan,” “mengestimasi,” “mengantisipasi,” “memprediksi,” “mencari,” “seharusnya,” atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi.

Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi.

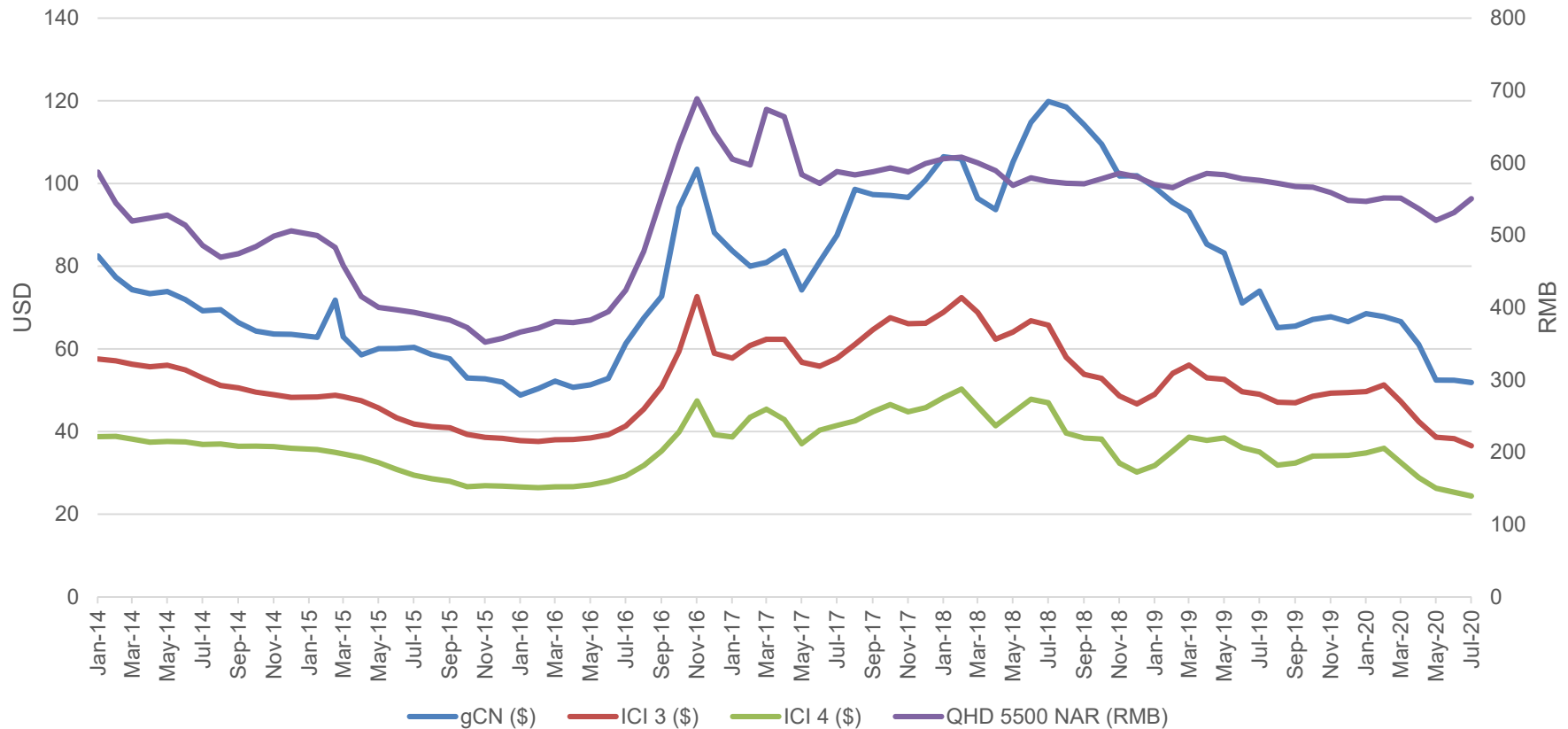
Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

# TOPIK UTAMA



- Tren terkini di pasar batu bara serta harga batu bara.
- Dampak dari COVID-19 terhadap Adaro.
- Perkembangan proyek-proyek Adaro Energy.
- Strategi dan pilar bisnis Adaro Energy.
- Langkah-langkah terkait ESG yang dilakukan oleh Adaro Energy.

# KINERJA HARGA BERBAGAI JENIS BATU BARA TERMAL



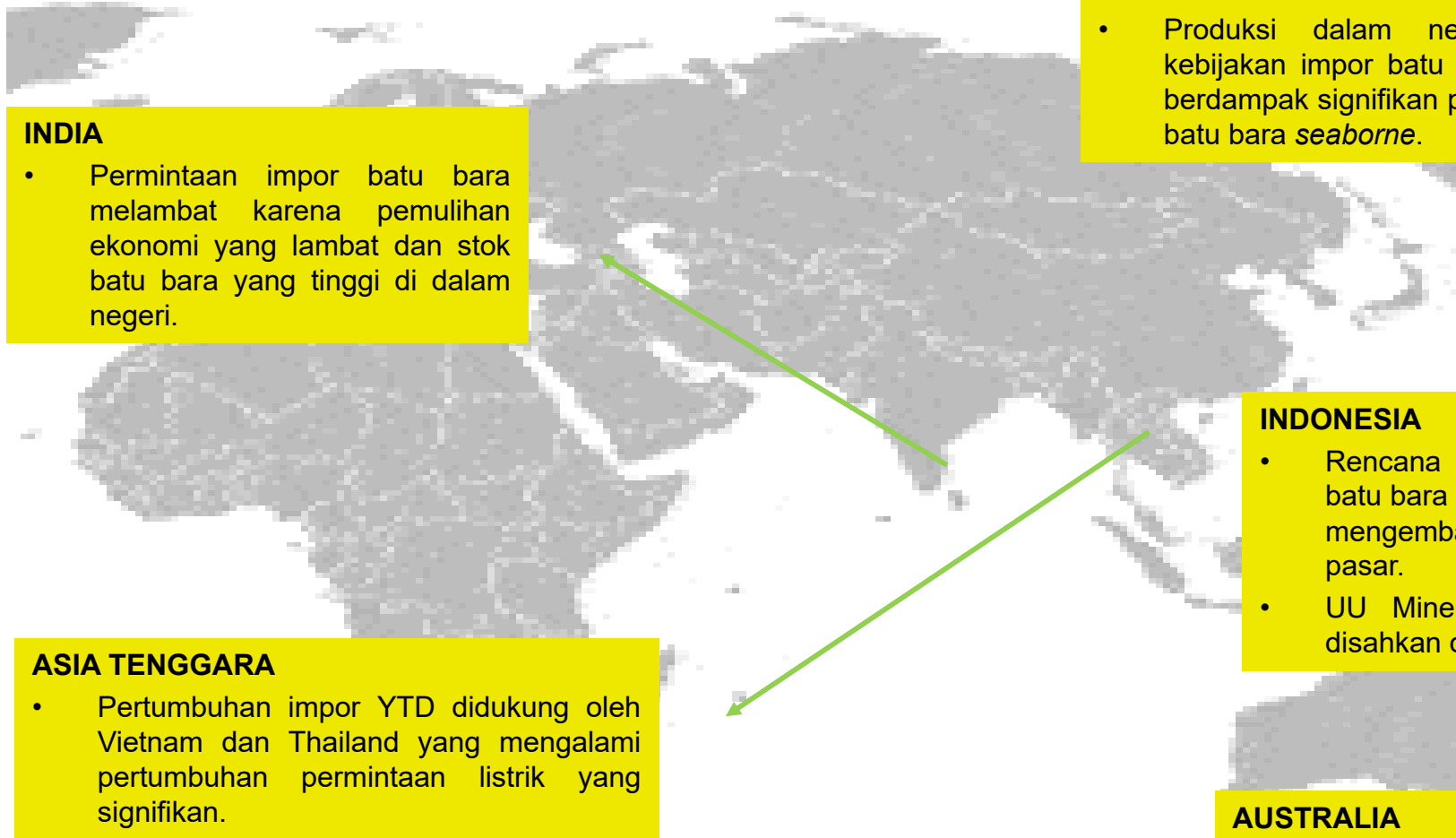
- Harga batu bara berada dalam tekanan karena permintaan yang melemah akibat dari perlambatan ekonomi global serta berkurangnya aktivitas usaha dan industri karena pandemic COVID-19.
- Perdagangan batu bara yang positif di 1Q20 bertolak belakang dengan yang terjadi di 2Q20. Ketidakpastian masih tinggi di jangka pendek.

# TANTANGAN JANGKA PENDEK



- *Lockdown* di berbagai negara untuk membatasi penyebaran COVID-19 mempengaruhi aktivitas industri dan permintaan listrik. Perekonomian dunia terhenti dan IMF serta Bank Dunia memperkirakan GDP dunia tahun 2020 akan turun.
- Walaupun beberapa negara telah melonggarkan *lockdown* dan meluncurkan stimulus, pemulihan ekonomi akan memakan waktu dan resesi global dapat mempengaruhi permintaan dan harga batu bara.
- Pasar Asia Tenggara, terutama Vietnam, menjadi penyokong permintaan batu bara di pasar *seaborne*.
- Pergantian dari batu bara ke gas di wilayah Asia masih akan terbatas. China, Asia Tenggara dan Asia Selatan mendukung penggunaan batu bara sebagai sumber energi utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi karena paling efisien dan cadangannya besar. Selain itu negara-negara di Asia masih banyak yang tidak memiliki infrastruktur yang memadai untuk mengganti batu bara ke gas.

# PERKEMBANGAN TERKINI



## INDIA

- Permintaan impor batu bara melambat karena pemulihan ekonomi yang lambat dan stok batu bara yang tinggi di dalam negeri.

## CHINA

- Produksi dalam negeri dan kebijakan impor batu bara akan berdampak signifikan pada pasar batu bara *seaborne*.

## ASIA TENGGARA

- Pertumbuhan impor YTD didukung oleh Vietnam dan Thailand yang mengalami pertumbuhan permintaan listrik yang signifikan.

## INDONESIA

- Rencana pemotongan produksi batu bara sekitar 15%-20% untuk mengembalikan keseimbangan pasar.
- UU Minerba yang baru telah disahkan oleh DPR.

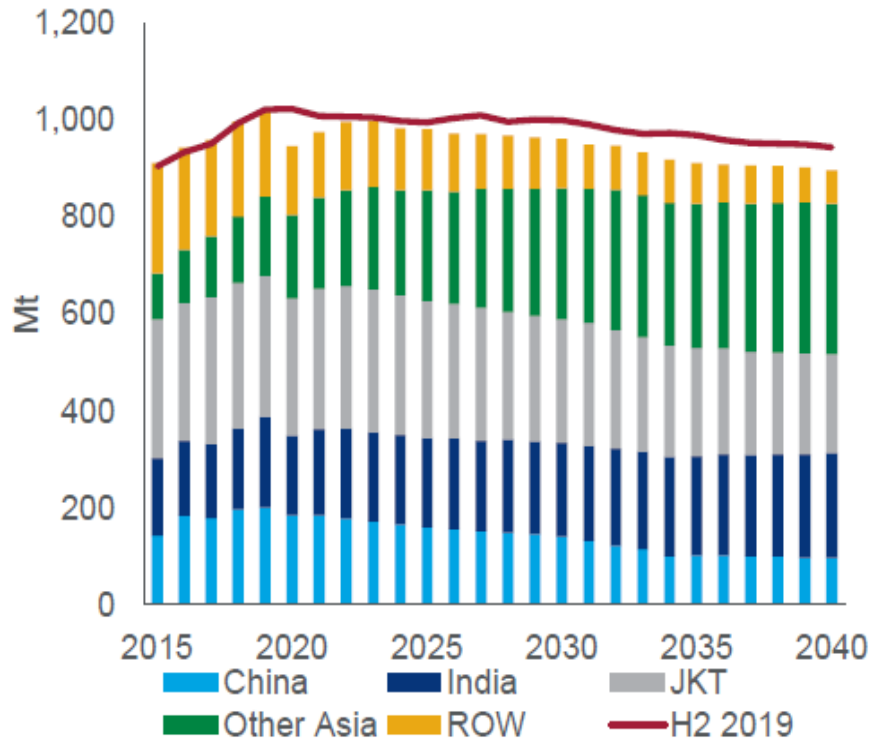
## AUSTRALIA

- Diperkirakan akan terjadi pengurangan produksi karena harga batu bara melemah dan ada kenaikan biaya.

# PROSPEK POSITIF DALAM JANGKA PANJANG



Permintaan Batu Bara Termal *Seaborne* berdasar wilayah (Mt)

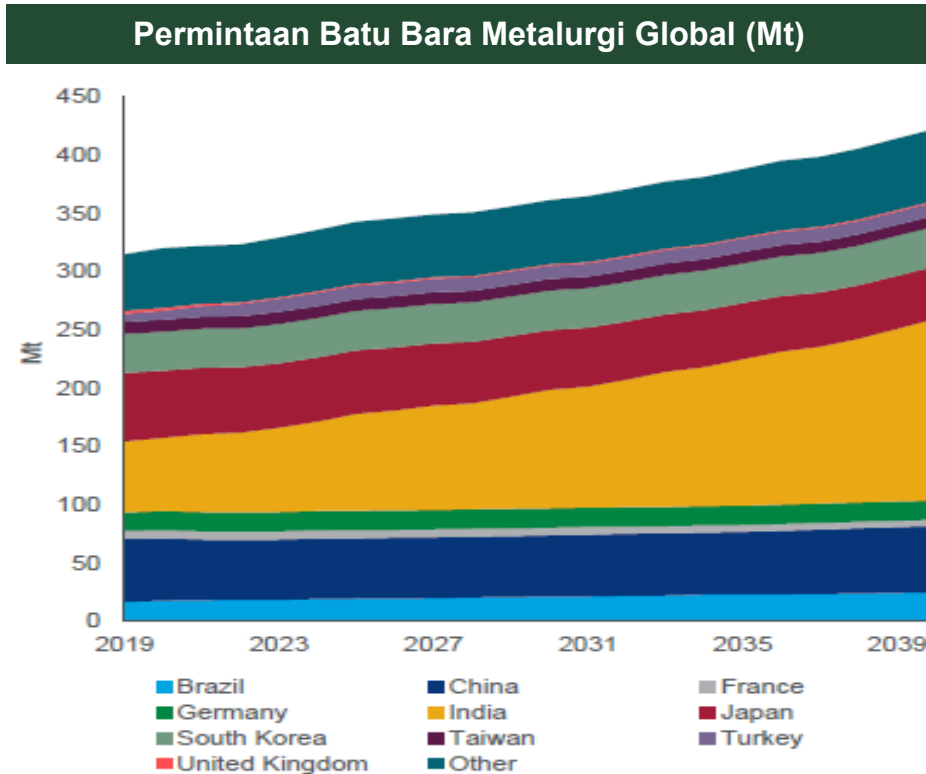


Catatan: JKT (Jepang, Korea Selatan, Taiwan); RoW (rest of the world – negara-negara lain)

Sumber: Wood Mackenzie, Global thermal coal long-term outlook H1 2020 slidepack

- Elektrifikasi di negara berkembang terus mendorong permintaan batu bara termal, dan Asia Tenggara serta Asia Selatan akan mendominasi permintaan di pasar *seaborne*.
- Batu bara Indonesia memiliki keunggulan karena lokasi Indonesia yang dekat dengan pasar yang berkembang serta kadar polutan batu bara Indonesia yang rendah dibandingkan dengan batu bara lainnya di pasar *seaborne*.
- Pasar batu bara *seaborne* global diperkirakan akan sebesar kurang lebih 1 Bt dalam jangka panjang.

# BATU BARA METALURGI: PROSPEK YANG KUAT



- Penurunan produksi baja global akibat COVID-19 menjadi tantangan bagi pasar batu bara metalurgi di tahun 2020.
- Namun, prospek jangka panjang tetap kuat, seiring dengan pertumbuhan produksi dan konsumsi baja dunia.
- China dan India diperkirakan akan menjadi pendorong permintaan dalam dekade selanjutnya.

Source: Wood Mackenzie, Global metallurgical coal long-term outlook H2 2019 slidepack





adaro 

# Kinerja Adaro Energy

---



# KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN YANG SOLID

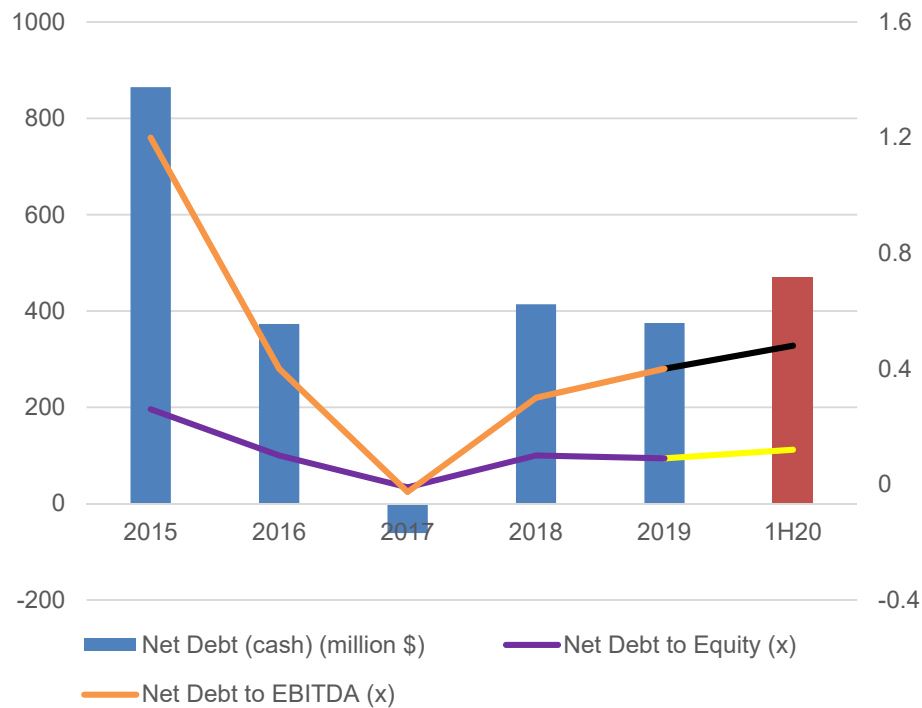


Operasional	1H20	1H19	Selisih
Produksi (Mt)	27,29	28,47	-4%
Penjualan (Mt)	27,13	28,77	-6%
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	103,01	127,49	-19%
Keuangan (AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H20	1H19	Selisih
Pendapatan	1.363	1.775	-23%
Laba inti	227	371	-39%
EBITDA Operasional	465	691	-33%
Kas	1.075	895	20%
Utang bersih	470	391	20%
Belanja modal	115	245	-53%
Arus kas bebas	312	262	19%
Marjin EBITDA Operasional	34,2%	38,9%	-5%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,12	0,09	0,03
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,48	0,26	0,22
Kas dari kegiatan operasional terhadap belanja modal (x)	3,57	2,51	1,06

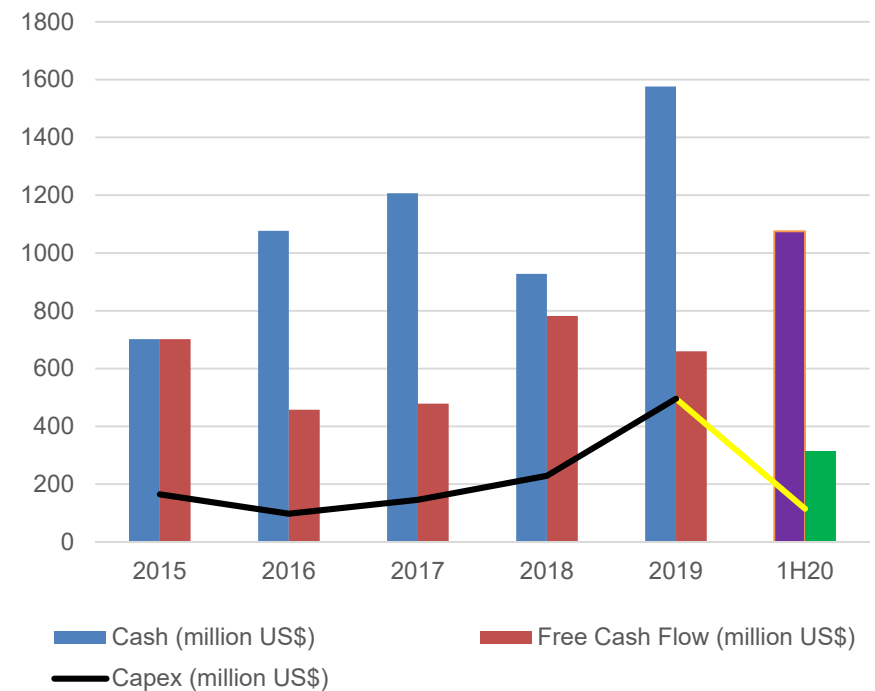
# NERACA YANG SOLID DAN ARUS KAS YANG KUAT



## Penurunan utang dan peningkatan posisi keuangan



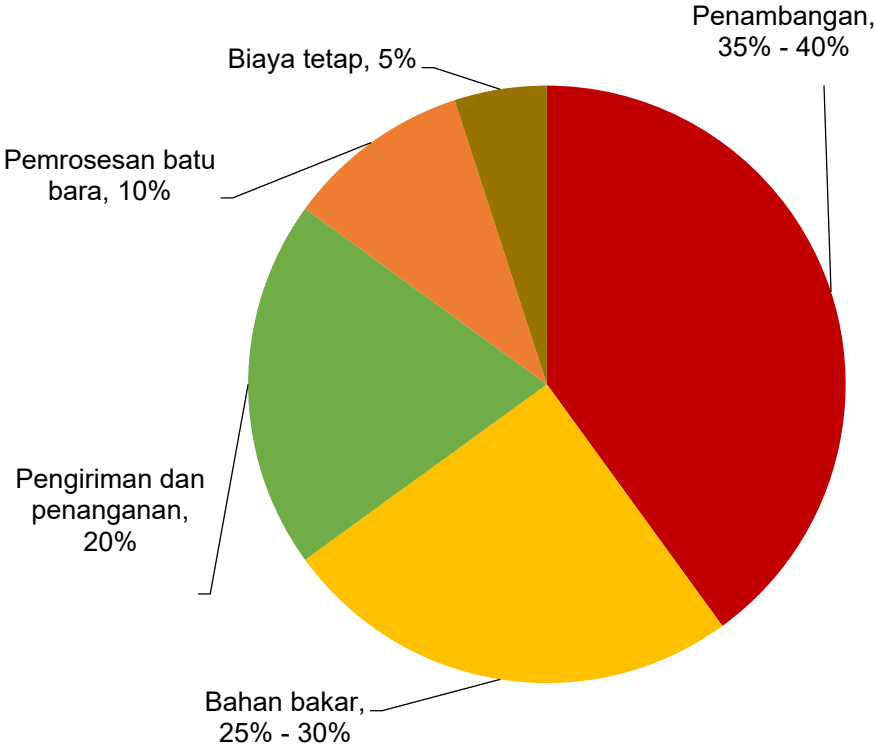
## Saldo kas dan arus kas bebas yang kuat



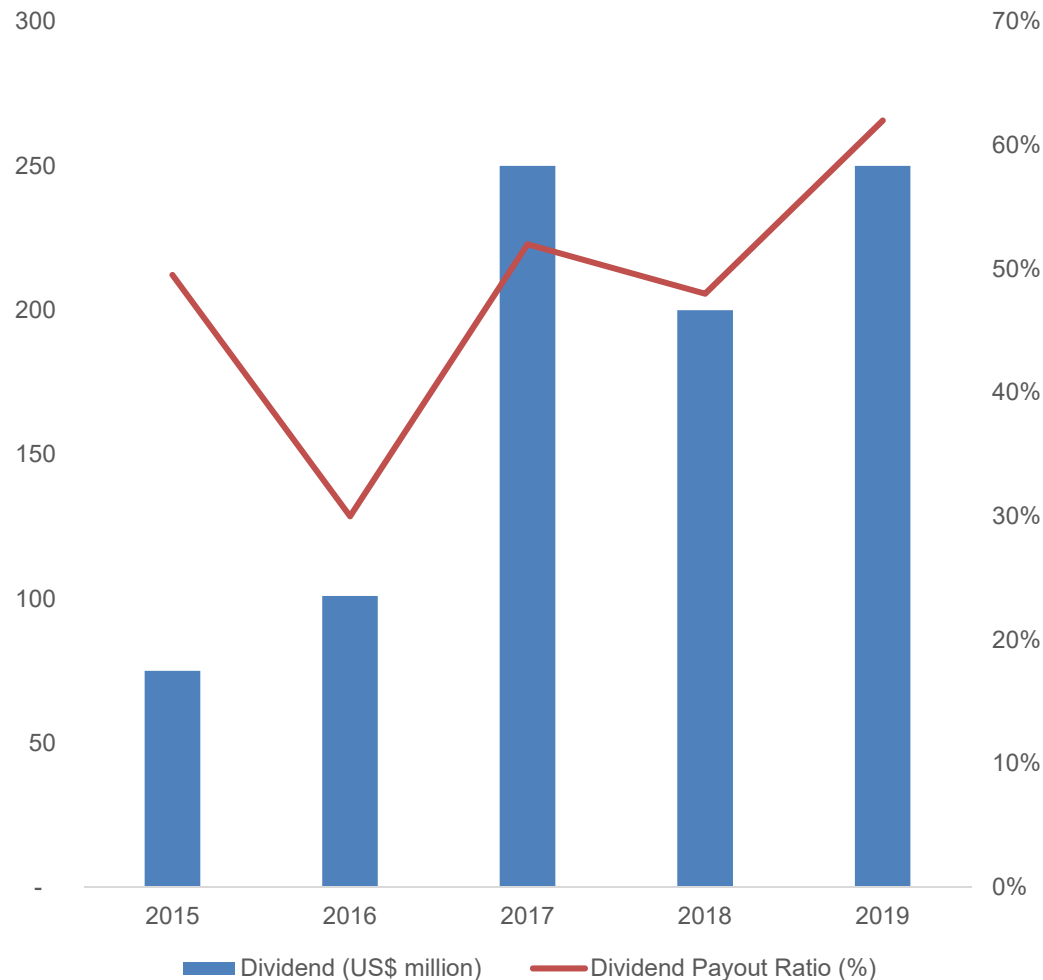
# PENGENDALIAN BIAYA – KUNCI KINERJA YANG SOLID



## Rincian Estimasi Biaya Kas Batu Bara (1H20)



# PENGEMBALIAN BAGI PEMEGANG SAHAM



- Kami berkomitmen untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen yang konsisten.
- Rata-rata rasio pembayaran dividen sejak IPO pada tahun 2008 adalah ~40% dan kami telah membayarkan dividen lebih dari AS\$ 1,6 miliar dalam.
- Kami membayarkan dividen tunai sebesar AS\$250 juta untuk tahun 2019, yang terdiri dari dividen interim sebesar AS\$150 juta yang dibayarkan pada 15 Januari 2020 dan dividen final sebesar AS\$100 juta yang dibayarkan pada 19 Juni 2020.



adaro 

# Sekilas Adaro Energy



# MENCIPTAKAN NILAI MAKSIMAL YANG BERKELANJUTAN

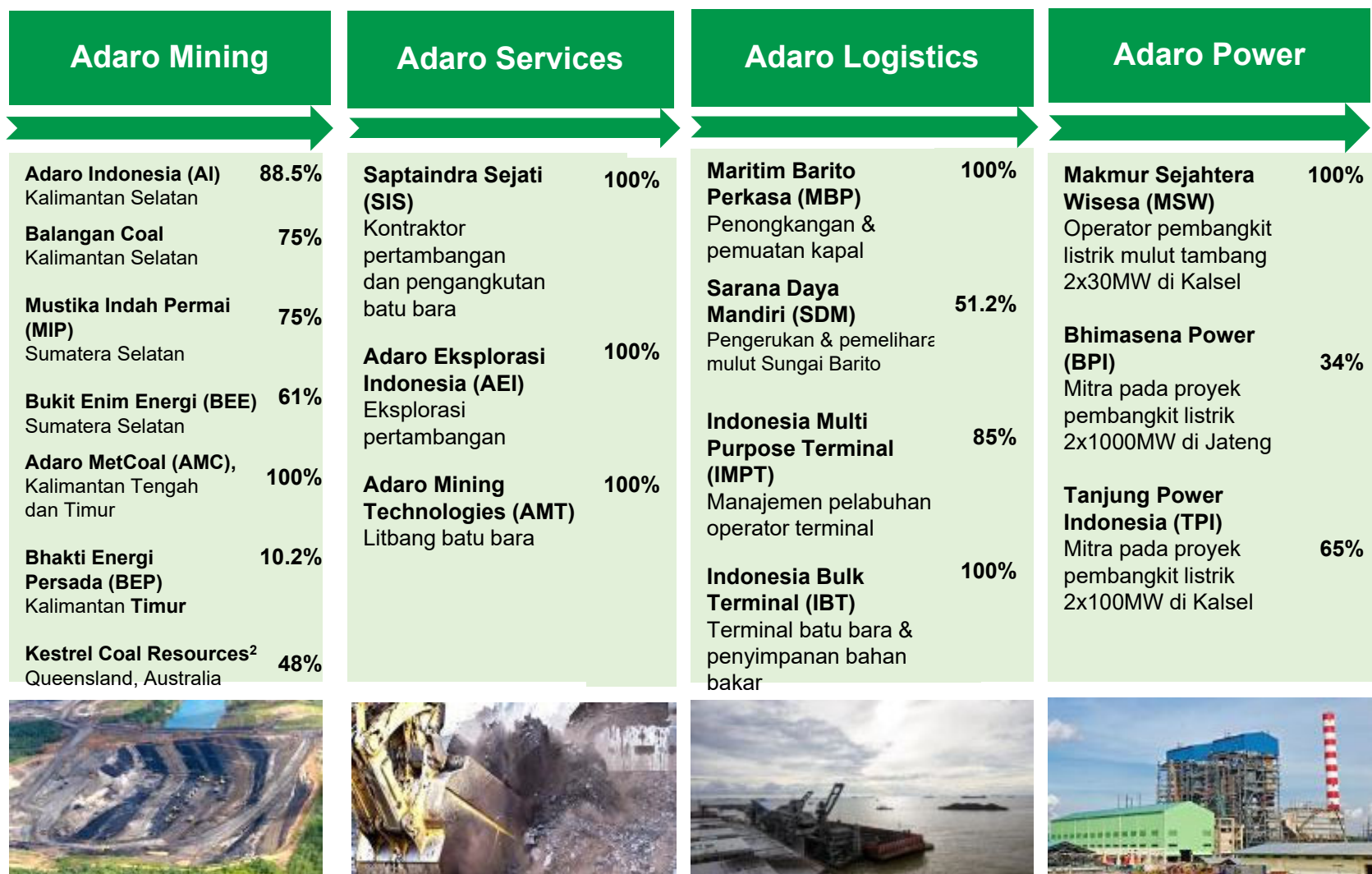


# MODEL BISNIS TERINTEGRASI YANG TANGGUH



## PT Adaro Energy Tbk (AE)<sup>1</sup>

1) Struktur Korporasi yang disederhanakan



2) Kestrel Coal Resources memiliki kepemilikan sebesar 80% pada Kestrel Coal Mine.



# DELAPAN PILAR BISNIS – DIVERSIFIKASI BISNIS SELAIN BATU BARA



- Adaro Energy menyadari bahwa batu bara merupakan industri yang siklikal, oleh karena itu, kami melakukan diversifikasi bisnis selain pertambangan batu bara dan saat ini beroperasi di bawah delapan pilar bisnis.
- Di bawah masing-masing pilar, kami memiliki anak-anak perusahaan yang berdiri sebagai pusat laba mandiri dan berupaya meningkatkan bisnis pihak ketiga di samping melayani Grup Adaro.



adaro  
MINING

# Adaro Mining

---



# KINERJA OPERASIONAL 1H20

	Unit	2Q20	1Q20	2Q20 vs. 1Q20	2Q19	2Q20 vs. 2Q19	1H20	1H19	1H20 vs. 1H19
Produksi batubara	Mt	12,88	14,41	-11%	14,73	-13%	27,29	28,47	-4%
Volume Penjualan	Mt	12,74	14,39	-11%	15,42	-17%	27,13	28,77	-6%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	53,25	49,76	7%	65,99	-19%	103,01	127,49	-19%
Nisbah kupas	x	4,13	3,45	20%	4,48	-8%	3,77	4,48	-16%

- Total produksi batubara pada 1H20 sebesar 27.29 Mt, turun 4% dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana kami mengalami musim hujan yang berkepanjangan di area operasional kami dan permintaan yang lebih rendah karena ekonomi global yang lebih lambat, serta permintaan listrik industri yang lebih rendah sebagai akibat dari pandemi COVID-19.
- Penjualan batubara pada 1H20 sebesar 27,13 Mt, lebih rendah 6% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Kami memindahkan 103.01 Mbcm lapisan penutup pada 1H20, turun 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan panduan untuk menurunkan nisbah kupas tahun ini.

# DIVERSIFIKASI ASET BATU BARA ADARO ENERGY

**1**  
 Adaro Indonesia:  
 Kepemilikan  
 88.5%,  
*Kalsel*  
*sub-bituminous*  
 Sumber daya: 3 Bt  
 Cadangan: 821 Mt

**2**  
 Balangan Coal  
 Companies:  
*Kalsel*  
*sub-bituminous*  
 Sumber daya  
 248Mt  
 Cadangan 135Mt

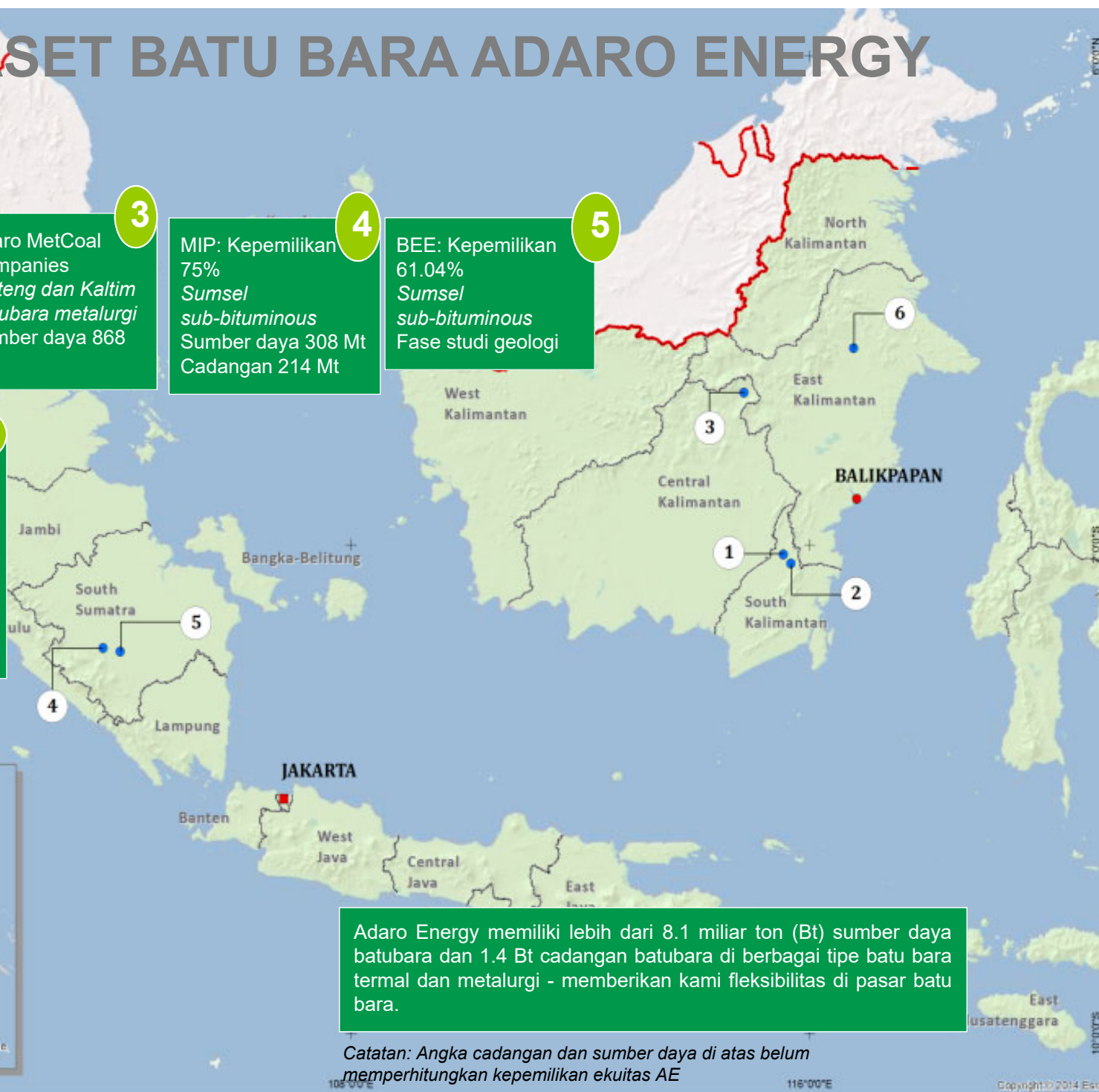
**3**  
 Adaro MetCoal  
 Companies  
*Kalteng dan Kaltim*  
*Batubara metalurgi*  
 Sumber daya 868  
 Mt

**4**  
 MIP: Kepemilikan  
 75%  
*Sumsel*  
*sub-bituminous*  
 Sumber daya 308 Mt  
 Cadangan 214 Mt

**5**  
 BEE: Kepemilikan  
 61.04%  
*Sumsel*  
*sub-bituminous*  
 Fase studi geologi

**6**  
 BEP: 10.22%  
 Kepemilikan  
 10,22% dengan  
 opsi utk  
 mengakuisisi 90%  
*Kaltim*  
*sub-bituminous*  
 Sumber daya 3 Bt

**7**  
 Kestrel Coal  
 Mine  
 Kepemilikan 48% dari  
 80%  
*Queensland, Australia*  
*Batubara metalurgi*  
*HCC*  
 Sumber daya: 428 Mt  
 Cadangan 145 Mt



Adaro Energy memiliki lebih dari 8.1 miliar ton (Bt) sumber daya batubara dan 1.4 Bt cadangan batubara di berbagai tipe batu bara termal dan metalurgi - memberikan kami fleksibilitas di pasar batu bara.

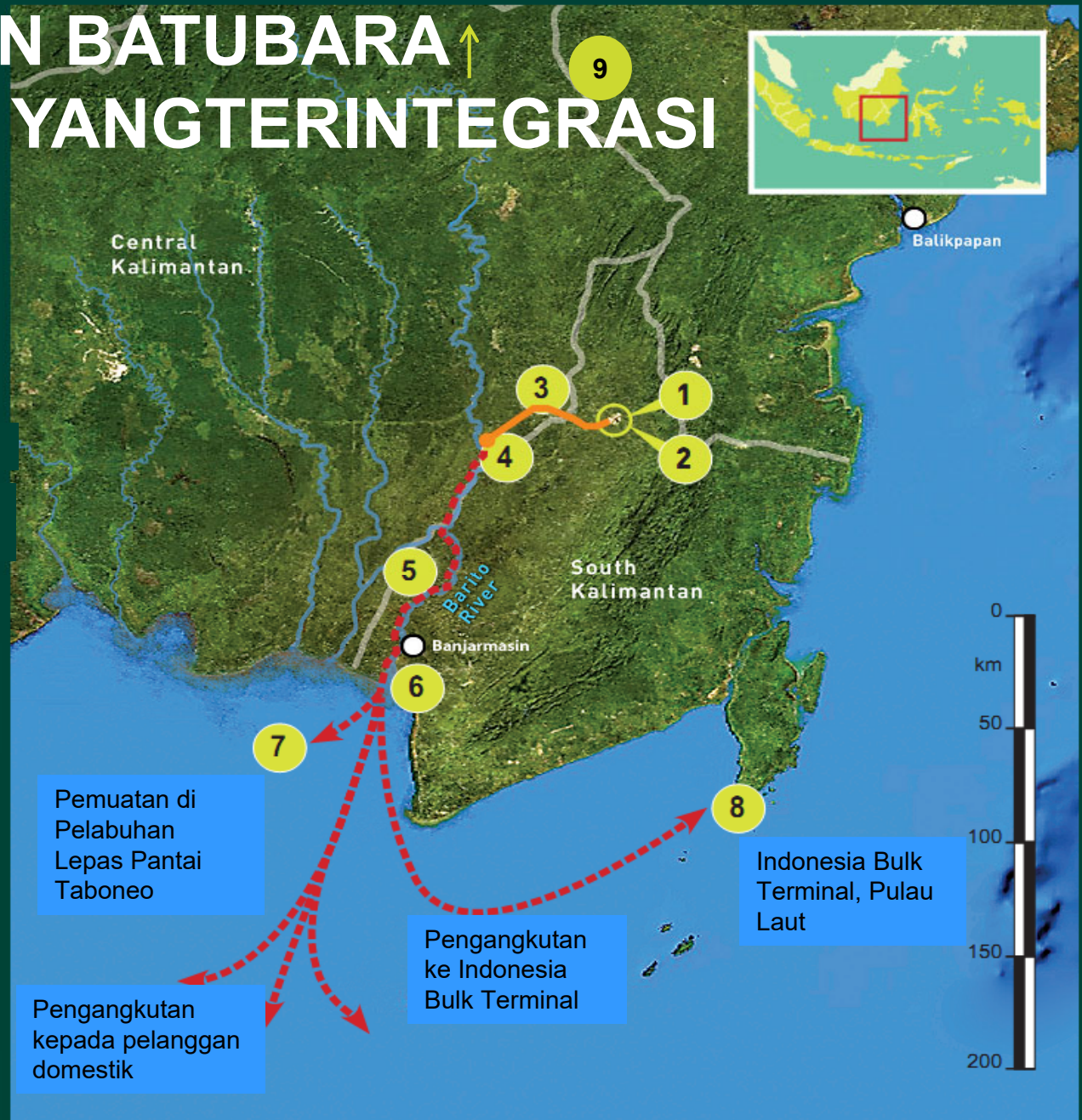
Catatan: Angka cadangan dan sumber daya di atas belum memperhitungkan kepemilikan ekuitas AE



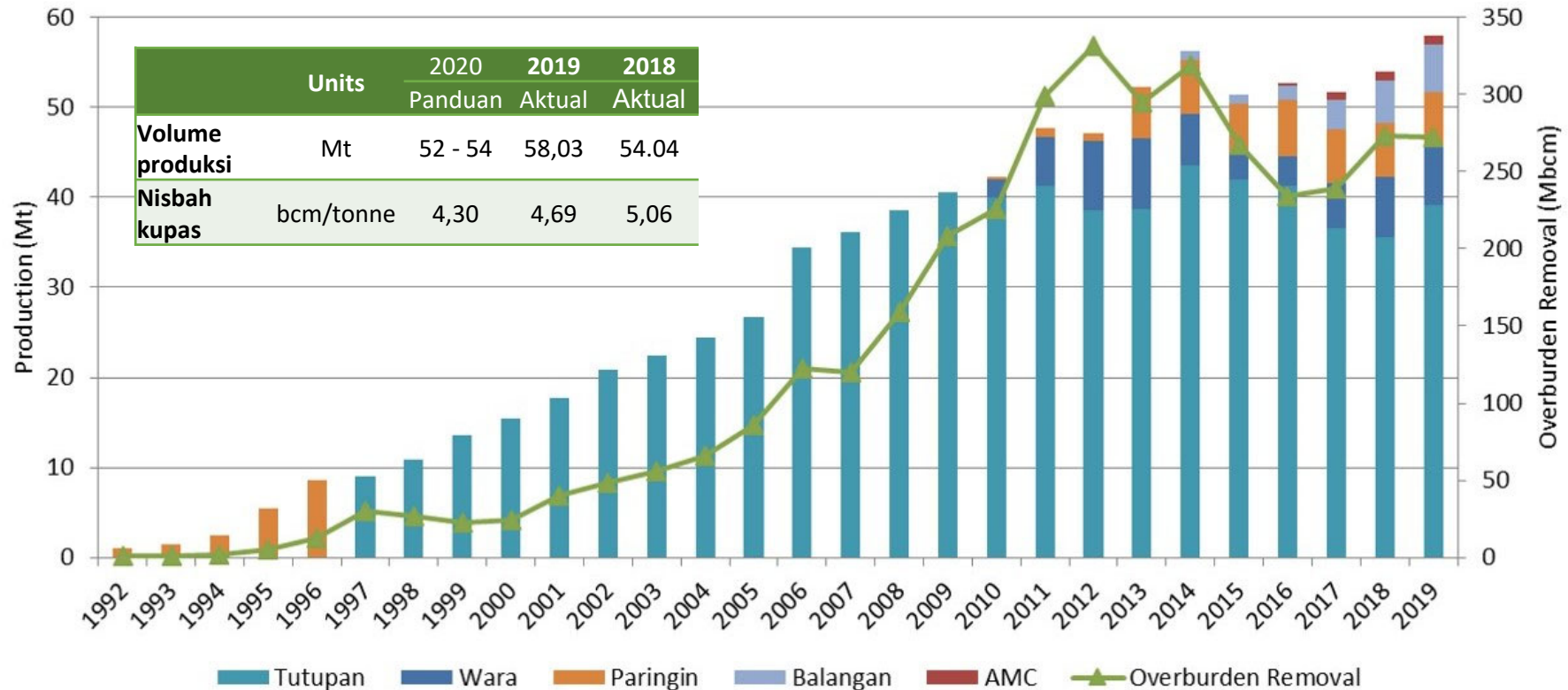
# RANTAI PASOKAN BATUBARA ADARO ENERGY YANG TERINTEGRASI

Sebagian besar tambang batubara Adaro terletak di Kalimantan Selatan, dan merupakan mayoritas dari produksi batubara Grup Adaro. Adaro Indonesia dan anak perusahaan utama lainnya merupakan bagian utama dari rantai pasokan batubara yang dibantu oleh kontraktor pihak ketiga.

- 1 Konsesi batubara AI dan Balangan
- 2 Aktivitas kontraktor tambang yang dioperasikan oleh PT Sapta Indra Sejati
- 3 Jalur hauling yang dimiliki dan dioperasikan oleh AI.
- 4 Peremukan batubara dan pemuatan ke tongkang di Pelabuhan Kelanis oleh AI.
- 5 Batubara diangkut sepanjang Sungai Barito ke laut lepas oleh PT Maritim Barito Perkasa
- 6 Pengerukan dan pemeliharaan jalur sungai oleh PT Sarana Daya Mandiri (SDM).
- 7 Pemuatan dan pengangkutan dilakukan oleh MBP
- 8 Terminal batubara dan pasokan bahan bakar oleh PT Indonesia Bulk Terminal
- 9 Konsesi batubara AMC



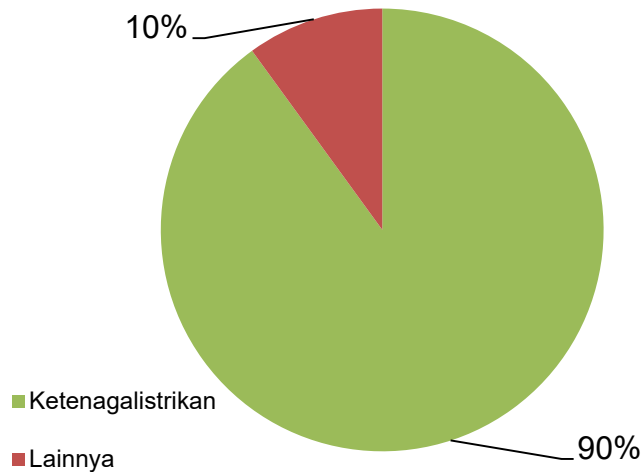
# KINERJA PRODUKSI YANG SOLID SELAMA LEBIH DARI DUA DEKADE



- Memproduksi batu bara sub-bituminus dengan kandungan polusi yang rendah, ideal untuk pembangkit listrik.
- Kendali terhadap rantai pasokan memastikan pengiriman yang tepat waktu.
- Terus fokus pada produktivitas, keselamatan dan keberlanjutan sehingga mendukung penciptaan nilai bagi pemegang saham.

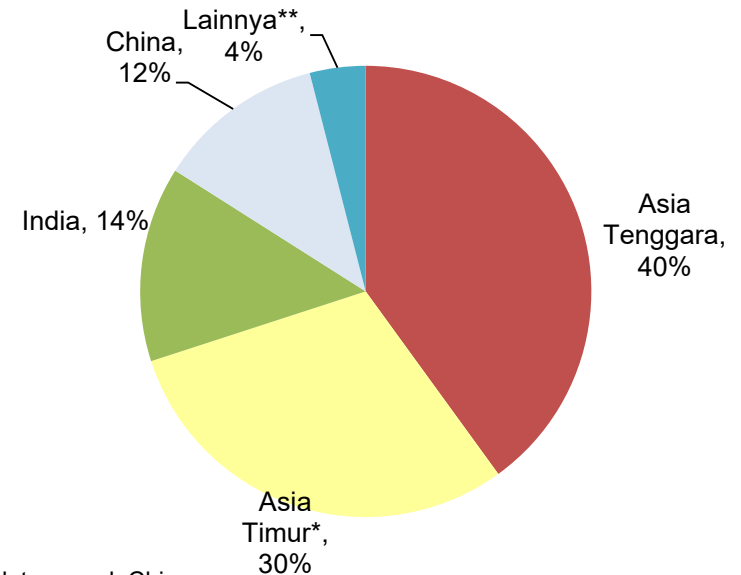
# BASIS PELANGGAN YANG KUAT

## Tipe pelanggan berdasar volume (1H20)



\* Lainnya termasuk semen, kertas dan industri lain.

## Lokasi geografis pelanggan (1H20)

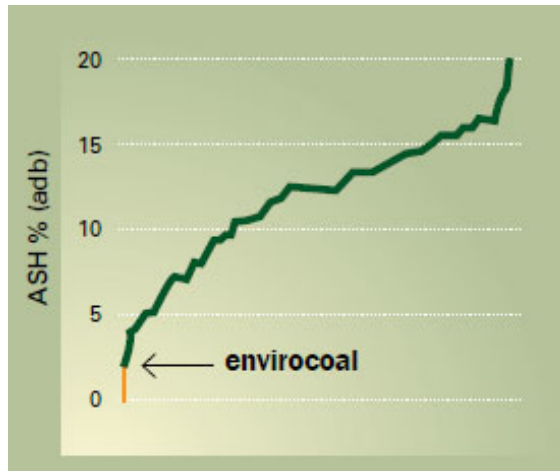


\* Tidak termasuk China

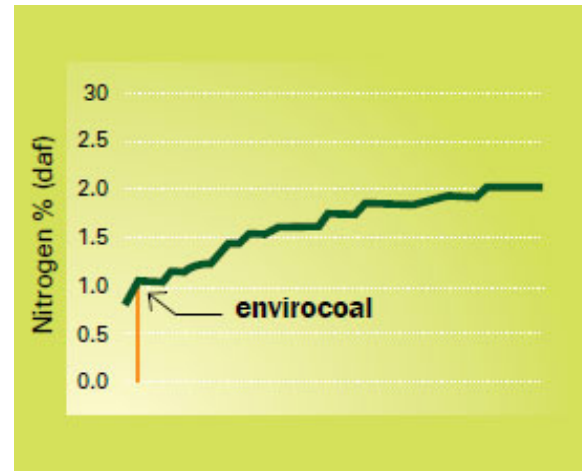
\*\* Lainnya: Selandia Baru, Pakistan dan Eropa

- Sebagian besar pelanggan AE merupakan perusahaan listrik milik pemerintah, dan lebih dari 50% di antaranya sudah menjadi pelanggan selama lebih dari 10 tahun
- Kontrak volume jangka panjang dengan pelanggan memberikan stabilitas dan visibilitas volume.
- Sebagian besar diperbarui setiap tahun, dengan harga yang ditentukan baik berdasarkan negosiasi, harga tetap maupun indeks.
- Hubungan bisnis yang kuat dengan pelanggan blue-chip berperingkat investasi mengurangi risiko

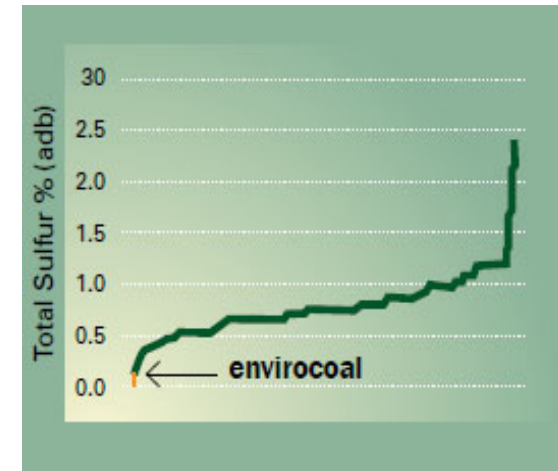
# ENVIROCOAL – ENERGI POSITIF



Kandungan abu: 2%-3% (adb)



Kandungan Nitrogen: 0,9% - 1,0% (daf)

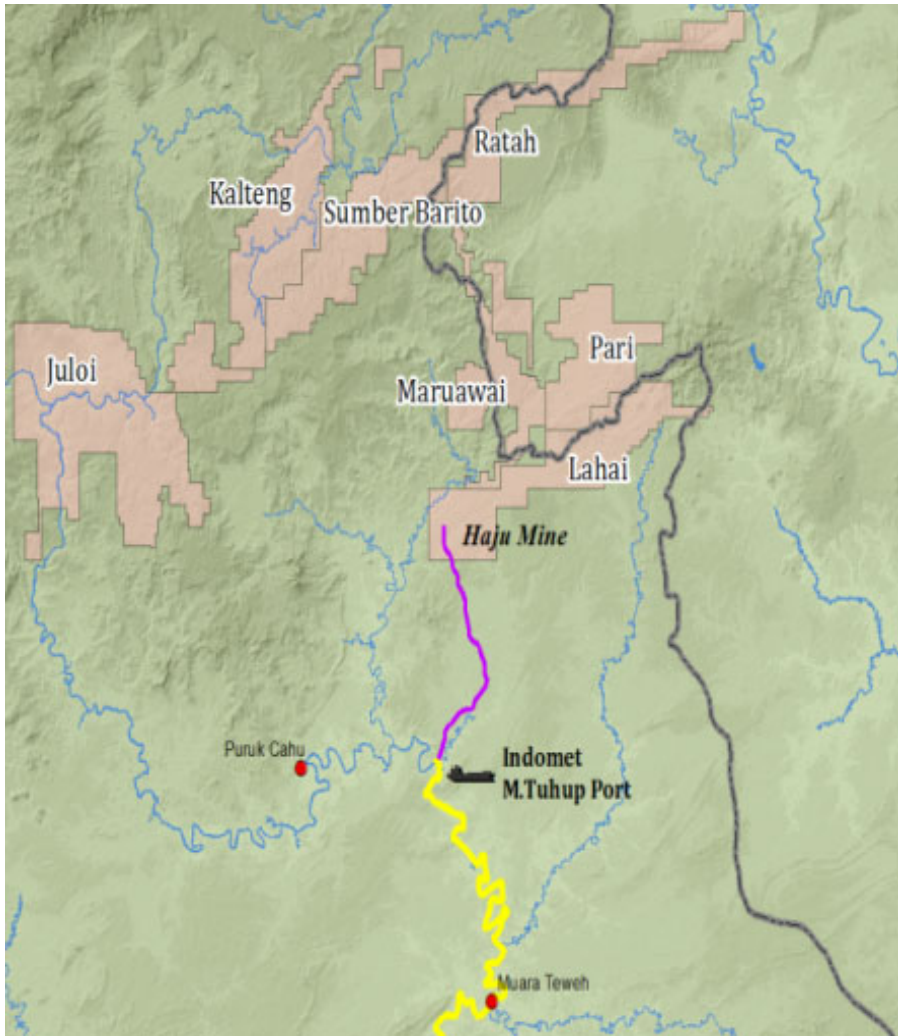


Kandungan Sulfur: 0,1% - 0,25% (adb)

- Kandungan abu terendah di antara batubara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memungkinkan konsumen untuk melakukan penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara dengan tingkat abu yang lebih tinggi akan mengurangi biaya untuk dengan pembuangan abu.
- Mengurangi tingkat deposisi dalam boiler yang akan meningkatkan efisiensi pembakaran dan mengurangi biaya perawatan.
- Envirocoal termasuk di antara 10 batubara dengan kadar nitrogen terendah.
- Memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya yang terkait dengan pembuangan dinitrogen oksida dari gas buang.
- Menghasilkan lebih banyak daya listrik bersih untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik.
- Kandungan sulfur Envirocoal yang sangat rendah memungkinkan konsumen memenuhi standar yang berlaku dan menunda pengeluaran belanja modal, sehingga dapat mengurangi biaya operasional.
- Desulfurisasi gas buang dapat menghabiskan biaya hingga 20% dari total belanja modal untuk pembangkit listrik baru.

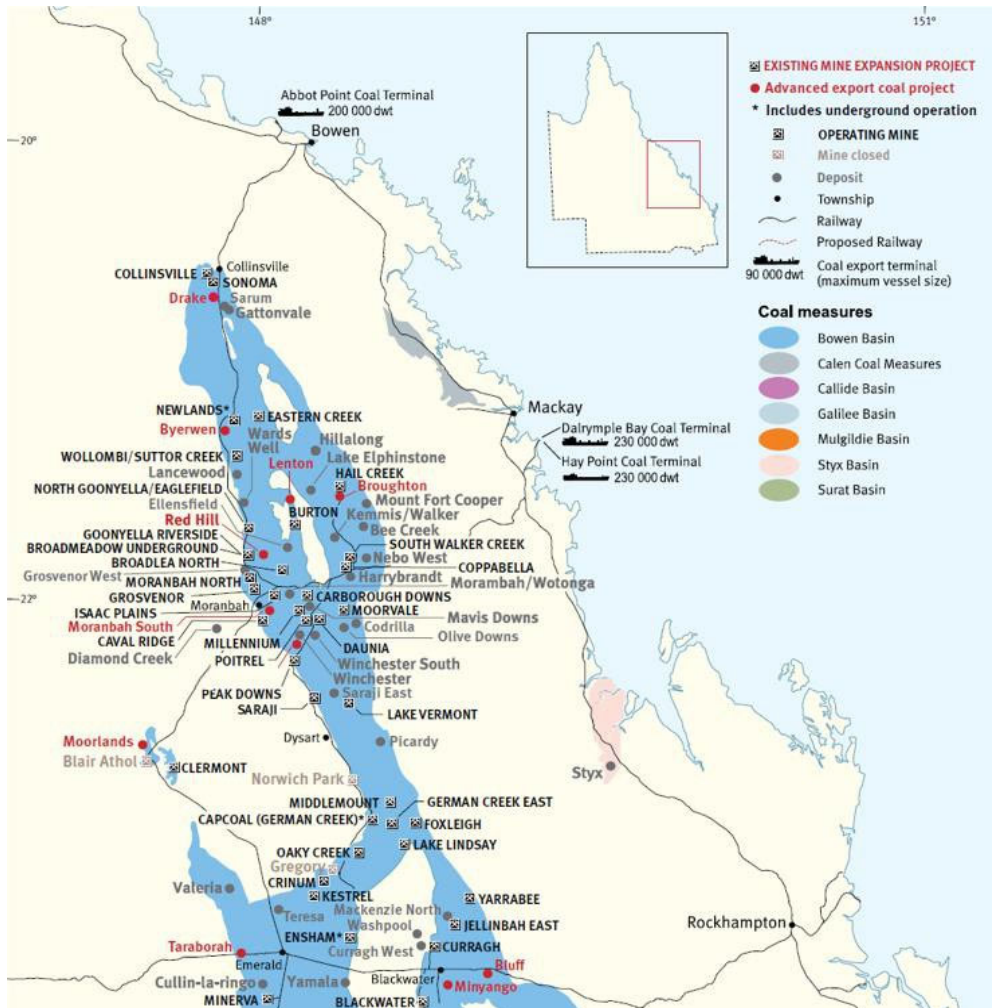


# IKHTISAR ADARO METCOAL COMPANIES (AMC)



- Adaro Energy merampungkan akuisisi terhadap AMC dari BHP Billiton untuk 7 PKP2B di Kalteng dan Kaltim pada tahun 2016.
- Nilai transaksi mencapai AS\$120 juta untuk 75% kepemilikan. Saat ini aset AMC merupakan milik Adaro 100%.
- Aktivitas penambangan di AMC telah berkembang sampai ke tambang Lampunut di konsesi Maruwai.
- Pada 1H20, produksi batubara sebesar 0,72 Mt dan penjualan batubara sebesar 0,72 Mt.

# IKHTISAR KESTREL COAL MINE



- EMR Capital dan Adaro Energy merampungkan akuisisi terhadap kepemilikan Rio Tinto atas Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang meliputi porsi 80% pada 1 Agustus 2018.
- Sejak akuisisi, Kestrel telah memulai program peningkatan efisiensi di seluruh aspek bisnisnya.
- Total produksi batu bara yang dapat dijual pada 1H20 mencapai 3,10 Mt dan penjualan mencapai 3,25 Mt.
- Produksi Kestrel sebagian besar dijual ke pasar Asia: India, Korea Selatan, Jepang dan China.



adaro 

# Adaro Services dan Adaro Logistics

---



# MEMASTIKAN KEUNGGULAN OPERASIONAL



*Memperkuat Profil Laba Adaro Seiring Peningkatan Kontribusi Terhadap Induk Perusahaan*

- Bagian utama integrasi vertikal.
- Memastikan keunggulan operasional, peningkatan produktivitas dan pengiriman yang andal dan tepat waktu kepada pelanggan.
- Pendapatan yang stabil dapat menopang volatilitas harga batubara.
- Aktif mengejar pertumbuhan pendapatan pihak ketiga untuk segmen ini.



	Units	2Q20	1Q20	2Q20 vs. 1Q20	2Q19	2Q20 vs. 2Q19	1H20	1H19	1H20 vs. 1H19	
<b>SIS</b>	Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	42,23	42,42	0%	53,76	-21%	84,65	107,86	-22%
	Produksi batu bara	Mt	10,41	11,11	-8%	12,24	-16%	21,52	23,60	-9%
<b>MBP</b>	Penongkangan batu bara	Mt	10,82	11,96	-10%	13,56	-20%	22,78	25,58	-11%



adaro 

# Adaro Power

---



# MEMBANGUN LANDASAN MASA DEPAN ADARO



	Bhimasena Power Indonesia	Tanjung Power Indonesia
<b>Kapasitas</b>	2x1000 MW	2x100 MW
<b>Kepemilikan yang diakuisisi</b>	34%	65%
<b>Mitra</b>	J-Power (34%), Itochu (32%)	Korea EWP (35%)
<b>Lokasi</b>	Central Java	South Kalimantan
<b>Perkembangan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menandatangani perjanjian jual beli listrik untuk masa 25 tahun dengan PLN</li> <li>Total belanja modal: US\$4,2 miliar</li> <li>Mendapatkan kesepakatan pembiayaan (financing close) pada tanggal 6 Juni 2016.</li> <li>Perkiraan kebutuhan batu bara: 7 Mtpa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PLN</li> <li>Total belanja modal: \$545 miliar</li> <li>Mendapatkan kesepakatan pembiayaan (financing close) pada bulan Januari 2017</li> <li>Perkiraan kebutuhan batu bara: 1 Mtpa</li> </ul>
<b>Pembiayaan</b>	Pembiayaan proyek non-recourse. Gabungan ECA dan pinjaman komersial	Pembiayaan proyek non-recourse. Gabungan ECA dan pinjaman komersial
<b>Utang Vs .Ekuitas</b>	80:20	75:25
<b>Perkembangan Konstruksi (2Q20)</b>	94.0%	Sudah beroperasi. mencapai faktor ketersediaan 98,1% pada 1H20.

- Menarik secara komersial maupun finansial dengan IRR solid dan pembiayaan proyek jangka panjang berbiaya rendah.
- Menciptakan jaminan permintaan bagi batu bara Adaro dan mendukung pemenuhan DMO.
- Menghasilkan pendapatan yang stabil dan mengurangi volatilitas dalam model bisnis Adaro



# Inisiatif Pelestarian Lingkungan



# KESEIMBANGAN MANUSIA, BUMI DAN LABA



- Kami berusaha untuk menyeimbangkan tanggung jawab kami untuk menghasilkan laba, pemanfaatan bumi dan menciptakan lapangan pekerjaan.
- Program tanggung jawab sosial Adaro berfokus pada lima bidang utama: pendidikan, pengembangan ekonomi, kesehatan, peningkatan lingkungan, dan pengayaan sosial budaya.
- Program lingkungan Adaro mencakup empat bidang utama: tanah, udara, air, dan keanekaragaman hayati.
- Kami secara aktif berpartisipasi dalam proyek pembangkit listrik terbarukan dan menggunakan teknologi Ultra-Super Critical terbaru di pembangkit listrik tenaga batu bara kami.



# MELAMPAUI STANDAR KEPATUHAN adaro



## Inisiatif fasilitas biodiesel

Adaro adalah pelopor dan satu-satunya perusahaan tambang batu bara yang memiliki fasilitas biodiesel.

Diluncurkan pada Mei 2011, fasilitas ini memproses jarak, kelapa sawit dan limbah minyak dari dapur kami di lokasi sebagai bahan baku dalam memproduksi biodiesel.



## Fasilitas pengolahan air

Adaro adalah pelopor dalam mengolah air limbah dari kegiatan penambangan menjadi air bersih yang dapat diminum.

Kami kemudian mendistribusikan air bersih kepada masyarakat sekitar serta menggunakannya untuk konsumsi internal.

# APAKAH ANDA TAHU?

*Manfaat Dari Teknologi Ultra-super Critical*



## Efisiensi lebih tinggi

Dibandingkan dengan teknologi *sub-critical*, kondisi uap USC memberikan efisiensi termal 10% lebih tinggi.

Efisiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batu bara yang digunakan untuk menghasilkan per unit listrik lebih rendah, yang pada akhirnya menurunkan emisi.



## Menurunkan polusi dan emisi

USC menggunakan burner NOx yang rendah pada proses pembakaran bahan bakar, filter kain dan desulfurisasi dalam proses penanganan gas buang.

Burner NOx yang rendah akan meminimalkan NOx. Filter kain akan menangkap zat partikulat (zat terbang) dan FGD menangkap SO<sub>2</sub>.

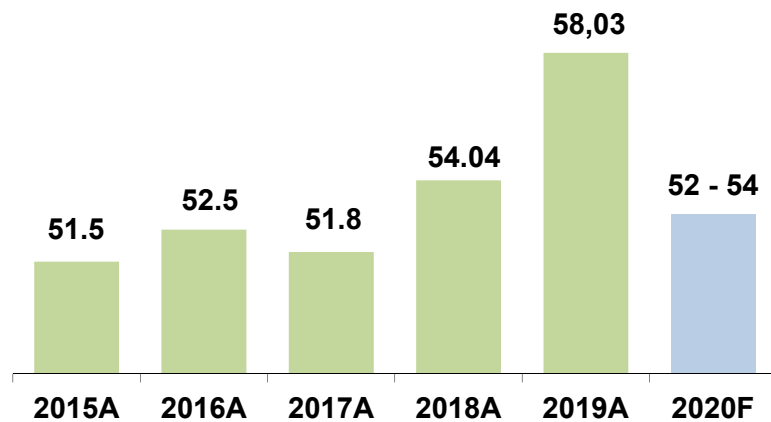
Hasilnya adalah emisi yang lebih rendah, tidak sampai 50% dari standar Bank Dunia.

**Pembangkit listrik milik Adaro yang berkapasitas 2x1,000 MW di Jawa Tengah akan menjadi contoh dari pembangkit listrik di Indonesia yang menggunakan teknologi terbaru yang paling efisien dan ramah lingkungan**

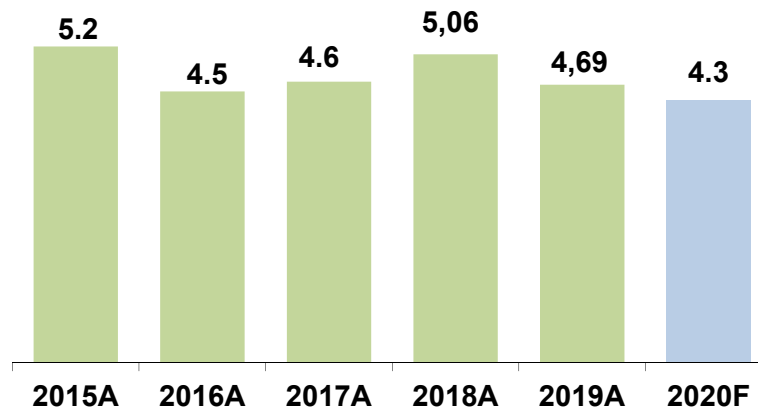
# PANDUAN ADARO ENERGY 2020



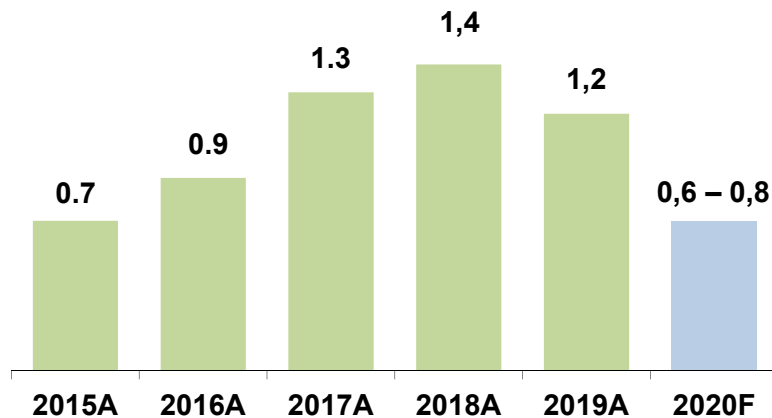
Produksi Batu Bara (Mt)



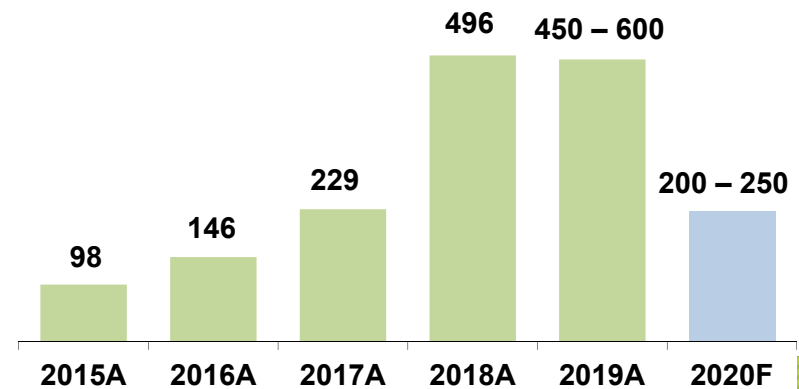
Nisbah Kupas Gabungan (bcm/t)



EBITDA Operasional (AS \$ milyar)



Belanja Modal (AS \$ juta)



# KESIMPULAN

- Optimis dalam jangka pendek, meskipun tetap berwaspada
- Model bisnis mampu bertahan menghadapi siklus batu bara
  - Kontribusi dari bisnis non-batu bara dapat mendukung menghadapi volatilitas di pasar batu bara.
- Fundamental jangka panjang industri tetap menjanjikan.
  - Indonesia, Asia Tenggara dan wilayah Asia Selatan akan menjadi pendorong utama permintaan
- Adaro menawarkan portofolio lengkap produk batu bara, dari batu bara termal CV rendah hingga batu bara kokas keras premium, memberikan kami fleksibilitas di pasar batu bara.
- Kami menjaga neraca yang kuat, menghasilkan arus kas yang kuat dan menjalankan peluang investasi strategis.
- Kami berkomitmen untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen tunai secara rutin.

# KESIMPULAN

- Dengan delapan pilar bisnis, model bisnis Adaro yang tangguh siap untuk menangkap peluang lebih banyak.
  - Berbagai peluang bisnis di seluruh rantai pasokan.
  - Bisnis bertumbuh seiring dengan pertumbuhan pembangkit listrik tenaga batu bara di Indonesia dan Asia Tenggara.

# Thank you

